

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan wacana teks. Wacana teks ini akan digunakan untuk mengklasifikasikan pesan dakwah pada setiap struktur-struktur kalimat persuasif dalam buku Lika Liku Rezeki yang akan diteliti. Dan karena itulah peneliti tertarik menggunakan analisis wacana teks ini. Adapun peneliti menggunakan analisis wacana di sini hanya sebagai pendekatan penelitian saja tidak membahas analisis wacana secara khusus

Analisis wacana secara umum merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan berbagai pendekatan penelitian yang berfokus pada penggunaan bahasa atau dapat juga dikatakan bahwa analisis wacana merupakan sebuah studi tentang struktur kalimat pada pesan dalam komunikasi. Analisis wacana merupakan upaya yang dilakukan untuk mengungkap identitas objek analisis. Karena objek analisis wacana tidak pernah hadir sendirian, selalu disertai konteks, maka konteks merupakan penentu identitas objek analisis. Dalam hal ini peneliti memfokuskan objek analisis pada salah satu media cetak yang ada, yaitu buku Lika Liku Rezeki.

Pada dasarnya analisis wacana terlahir dari kesadaran bahwa adanya motif atau ideologi yang tersembunyi dibalik teks pada struktur-struktur kalimat tersebut secara sederhana, dan cara membaca yang lebih mendalam dan jauh yang disebut sebagai analisis wacana.

Peneliti memilih melakukan penelitian ini dengan pendekatan wacana teks karena pendekatan ini adalah induk dari metodologi analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga dengan menggunakan pendekatan ini, hasil penelitian akan bersifat lebih valid karena dapat lebih dalam mengupas isi dari teks yang diteliti mulai dari tatanan kata, struktur-struktur kalimat, hingga korelasi antar kalimat yang menghasilkan sebuah makna. Ditambah lagi pendekatan teks wacana

memiliki sejumlah fungsi yang semakin mendukung dari analisis isi, yaitu berfungsi sebagai: pernyataan (*assertion*), pertanyaan (*question*), tuduhan (*accusation*) atau ancaman (*threat*).¹

Secara umum metodologi analisis isi ini berupaya untuk mengungkap berbagai informasi dibalik data yang disajikan media atau teks. Analisis isi dapat didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan dan menganalisa isi dari suatu teks. Yang dimaksud “isi” dalam hal ini dapat berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.²

Analisis isi merupakan sebuah metodologi penelitian yang tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Analisis isi menggunakan simbol atau teks yang ada dalam media tertentu, untuk kemudian teks-teks atau simbol untuk diolah dan dianalisis.

Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan analisis ini, yaitu: merumuskan masalah penelitian, melakukan studi pustaka, menentukan unit observasi dan unit analisis, menentukan sampel, menentukan variabel, membuat kategorisasi dan pedoman pengkodean, mengumpulkan data, melakukan coding data (data coding), mengolah data, menyajikan data, dan memberikan interpretasi, dan yang terakhir menulis hasil laporan penelitian.³

B. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pesan dakwah dalam buku Lika Liku Rezeki dan sebagai objek penelitiannya adalah struktur kalimat yang berupa bentuk-bentuk persuasif (Rational appeals, Emotional appeals, Appeals to fear, Reward appeals, Motivational appeals)

¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 71.

² Nanang Matono, *Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 76.

³ Nanang Matono, h. 25.

pada pesan dakwah yang terdapat dalam buku Lika Liku Rezeki.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penulisan skripsi ini sumber data yang akan peneliti gunakan yaitu:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer (*Primary Data*) adalah salah satu data penelitian yang secara langsung dikumpulkan dari berbagai sumber-sumber data yang terkait dalam penelitian untuk kemudian digunakan sebagai sumber data utama dalam suatu penelitian. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa data pokok yang digunakan peneliti bersumber dari teks dan wacana. Berkaitan dengan hal ini maka pada penelitian ini ada jenis data tertulis yaitu pesan dakwah, bahan dari sumber data tertulis ini berasal dari buku “Lika Liku Rezeki” Karya KH. Husin Naparin, Lc, Ma. yang menjadi data utama dalam penelitian ini, buku tersebutlah yang akan diteliti. Namun tidak secara keseluruhan dari isi buku ini dibahas yaitu tema 1 sampai dengan 3, dikarenakan pada tema 4 sampai dengan 6 hanya ditemukan ketentuan-ketentuan dan dalil-dalil tentang Rezeki serta mengingat begitu banyak tema atau sub bab bahasan yang ada.

2. Data sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder (*Secondary Data*) adalah seluruh data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan objek penelitian.⁴ Adapun data sekunder yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini adalah struktur kalimat yang berupa bentuk-bentuk kalimat persuasif yang meliputi *Rational appeals*, *Emotional appeals*, *Appeals to fear*, *Reward appeals*, *Motivational appeals* yang didapat dari

⁴ Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 261.

pesan dakwah melalui pendekatan analisis wacana teks.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah proses penelitian, maka peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh berbagai data yang diinginkan. Untuk mendapatkan data yang valid dalam menggunakan data penelitian, maka peneliti menggunakan teknik metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵

E. Analisis Data

Pada tahapan analisis data, peneliti menampilkan pesan dakwah berdasarkan kategorisasi secara sistematis yang terdiri dari pesan dakwah mengenai rezeki yang telah dijamin, pesan dakwah mengenai rezeki karena usaha, pesan dakwah mengenai rezeki karena bersyukur, pesan dakwah mengenai rezeki karena istighfar, pesan dakwah mengenai rezeki karena menikah, pesan dakwah mengenai rezeki karena anak, pesan dakwah mengenai rezeki sedekah, pesan dakwah mengenai rezeki karena rajin menjalin silaturahmi, pesan dakwah mengenai rezeki karena iman dan taqwa, pesan dakwah mengenai hasutan setan, pesan dakwah mengenai makanan halal dan haram. Kemudian dibuat konstruksi kategori, merupakan semacam alat yang digunakan untuk mengupas permasalahan dalam penelitian. Kategori yang dibuat berfungsi memilih isi pesan yang tersurat menjadi gambaran berupa data yang dapat dianalisa untuk menjawab permasalahan yang diajukan,

⁵ Dewi Saidah, h. 260.

yang terbagi dalam sebelas kategori.